

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya untuk menguji Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah serta Analisis *Flypaper Effect* terhadap Belanja Daerah maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Variabel Dana Alokasi Umum secara parsial berpengaruh terhadap Belanja Daerah, karena Dana Alokasi Umum merupakan komponen pendapatan daerah setelah Pendapatan Asli Daerah yang diandalkan Pemerintah Daerah untuk memenuhi kebutuhan belanja daerahnya.
- b. Variabel Pendapatan Asli Daerah secara parsial juga berpengaruh terhadap variable Belanja Daerah, karena Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu komponen pendapatan daerah yang diandalkan untuk memenuhi belanja suatu Pemerintah Daerah.
- c. Dalam hasil pengujian ada tidaknya fenomena *Flypaper Effect* pada Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/Kota di Indonesia hasilnya adalah ada fenomena *Flypaper Effect* pada penelitian ini. Yang artinya respon Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia terhadap Dana Alokasi Umum lebih besar daripada Pendapatan Asli Daerah dalam membiayai semua pengeluarannya.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Saran teoritis

- 1) Bagi peneliti disarankan untuk menambahkan faktor-faktor lain diluar dari penelitian ini agar diketahui varaiabel – variabel lain yang dapat mempengaruhi Belanja Daerah.
 - 2) Bagi peneliti disarankan untuk memperpanjang periode penelitian dengan laporan keuangan pemerintah berbasis akrual.
- b. Saran praktis
- 1) Pemerintah Kabupaten/Kota di Indonesia harus lebih kreatif dalam mencari dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Upaya yang bias dilakukan adalah analisis secara mendalam terhadap sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah. Upaya yang dilakukan antara lain intensifikasi, yaitu dengan meningkatkan penerimaan yang sudah ada dan ekstensifikasi, yaitu memperluas sumber-sumber pendapatan yang ada dan menggali potensi sumber pendapatan yang baru.
 - 2) Dana Alokasi Umum harus benar-benar dimanfaatkan untuk mewujudkan pembangunan daerah yang merata dan meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan publik.
 - 3) Kualitas belanja daerah dalam APBD selama ini dianggap masih lemah, yang ditandai dengan indikasi belanja pegawai yang lebih tinggi dari pada belanja modal. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota perlu memprioritaskan alokasi belanja untuk program/kegiatan dalam rangka penyediaan sarana dan prasarana layanan publik di daerah, dengan cara meningkatkan alokasi belanja modal dalam APBD yang dituangkan dalam bentuk program dan kegiatan yang manfaat capaian kinerjanya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.